

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terhadap 6 siswa yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan dari kemampuan berpikir kritis matematis siswa berdasarkan soal berbasis TIMSS di SMP Negeri 29 Medan sebagai berikut :

a. Siswa dengan Kemampuan Matematika Tinggi

Untuk siswa dengan kemampuan matematika tinggi hanya mampu memenuhi 2 indikator berpikir kritis yaitu pada indikator menginterpretasi dan menganalisis. Untuk indikator yang tidak terpenuhi adalah indikator mengevaluasi dan menginferensi. Pada indikator mengevaluasi subjek sudah mampu membuat strategi yang tepat namun tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar sehingga mendapatkan hasil yang tidak sesuai. Karena hasil perhitungan pada tahap mengevaluasi tidak tepat, maka kesimpulan yang diberikan juga tidak tepat.

b. Siswa dengan Kemampuan Matematika Sedang

Untuk 2 siswa dengan kemampuan matematika sedang hanya mampu memenuhi 2 indikator berpikir kritis tetapi tidak tuntas yaitu pada indikator menginterpretasi dan menganalisis pada soal nomor 2 dan 3. Indikator yang tidak terpenuhi yaitu pada indikator mengevaluasi dan menginferensi. Hal ini disebabkan karena subjek dengan kemampuan matematika sedang hanya mampu memenuhi indikator disalah satu soal maupun tidak memenuhi indikator di semua nomor soal.

c. Siswa dengan Kemampuan Matematika Rendah

Untuk siswa dengan kemampuan matematika rendah terdapat 1 siswa hanya memenuhi 1 indikator berpikir kritis di salah satu nomor soal yaitu pada indikator mengevaluasi pada soal nomor 3. Sedangkan 1 siswa lainnya tidak mampu memenuhi seluruh indikator berpikir kritis pada semua nomor soal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dilakukan oleh guru maupun untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dapat menggunakan soal TIMSS dari materi lainnya serta tahun yang lalu atau tahun terbaru, selain itu soal tersebut perlu dilakukan modifikasi terlebih dahulu agar nantinya siswa dapat menyesuaikan dengan budaya di Indonesia serta memahami maksud dan arti dari soal tersebut tanpa menimbulkan makna ganda.
2. Bagi guru sebaiknya sering menggunakan soal-soal yang dapat membuat siswa terlatih dalam berpikir kritis dan komunikasi matematis. Salah satu soal yang dapat digunakan adalah soal TIMSS yang disesuaikan dengan materi dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa sebaiknya sering berlatih mengerjakan soal yang penyelesaiannya tidak dapat diselesaikan secara langsung dengan rumus tetapi memerlukan adanya analisis dan evaluasi sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa.